

**SUPERVISI AKADEMIK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DI MI MA'ARIF 03  
GENTASARI**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd. I.)**

**Oleh:**

**MAR ATUL KHANIFAH**

**NIM. 1223303021**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

# **SUPERVISI AKADEMIK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DI MI MA'ARIF 03 GENTASARI**

Mar Atul Khanifah  
NIM. 1223303021

Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam  
Institut Agama Islam Negeri

## **Abstrak**

Guru sebagai pendidik merupakan salah satu faktor yang penting dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Kesuksesan proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh keterampilan mengajar yang dimiliki guru meliputi: membuka, menutup, menjelaskan, variasi, memberi pertanyaan, mengelola kelas, dan memberi penguatan. Kurangnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas disebabkan oleh ketidakmampuan guru dalam melaksanakan peran dan fungsinya di sekolah. Karena adanya kecenderungan penurunan kemampuan guru dalam proses pembelajaran di kelas merupakan salah satu penyebab kurang berhasilnya prestasi siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut tindakan kepala madrasah sebagai supervisor kepada guru adalah melakukan supervisi akademik meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian serta tindak lanjut dan diharap ada peningkatan keterampilan mengajar guru di MI Ma'arif 03 Gentasari.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan Supervisi Akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah berkaitan dengan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar terutama keterampilan mengajar guru di MI Ma'arif 03 Gentasari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan penelitian ini digolongkan ke dalam kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengambilan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Objek penelitiannya adalah supervisi akademik serta subjek penelitian ialah kepala sekolah dan guru. Sedangkan analisis data menggunakan penyajian data, reduksi data, dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik di MI Ma'arif 03 Gentasari yang dilakukan kepala madrasah kepada guru memiliki beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan analisis serta tindak lanjut. Supervisi akademik yang dilakukan di MI Ma'arif 03 Gentasari oleh kepala madrasah berjalan sesuai jadwal yang telah dibuat di awal tahun akademik. Masing-masing guru mendapat minimal dua kali disupervisi, satu kali di semester gasal dan satu kali di semester genap. Sehingga setiap semester keterampilan mengajar guru bertambah baik.

*Kata Kunci : Supervisi Akademik, Tahapan Supervisi Akademik, Keterampilan Mengajar*

---

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

**PENGESAHAN**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

**ABSTRAK**

**KATA PENGANTAR**

**PERSEMBAHAN**

**MOTTO**

**DAFTAR ISI**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Kegunaan .....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	12

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

A. Supervisi Akademik .....	15
1. Pengertian Supervisi Akademik .....	15
2. Prosedur Supervisi Akademik .....	20
3. Teknik Supervisi Akademik .....	21
4. Prinsip-Prinsip Supervisi Akademik .....	23
5. Model Supervisi Akademik .....	24
B. Keterampilan Mengajar Guru .....	25
1. Keterampilan Bertanya .....	27
2. Keterampilan Memberi Penguatan .....	28
3. Keterampilan Mengadakan Variasi .....	29
4. Keterampilan Menjelaskan .....	30
5. Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran .....	31
6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil .....	33

---

7. Ketrampilan Mengelola Kelas .....	34
8. Ketrampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan ..	35

**BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi Penelitian .....	36
C. Subjek Penelitian .....	37
D. Objek Penelitian .....	37
E. Metode Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	39

**BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Penyajian Data .....	42
B. Analisis Data .....	67

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	84

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

IAIN PURWOKERTO

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, sebenarnya tidak hanya dibenankan kepada siswa saja untuk selalu belajar lebih giat dan tekun terutama di saat ini yang merupakan jaman globalisasi di mana perkembangannya sangat cepat yang dibarengi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang setiap saat selalu mengalami perubahan. Pendidikan sendiri merupakan proses pelatihan dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, pikiran, karakter, dan seterusnya, khususnya lewat persekolahan formal.<sup>1</sup> Guru sebagai pendidik merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan proses pembelajaran di kelas yang menjadi tanggung jawabnya, juga merupakan faktor penentu dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah terutama pada pendidikan dasar dan menengah. Karena pendidikan adalah pemberian pembekalan yang tidak ada pada masa kanak-kanak, akan tetapi kita membutuhkannya pada waktu dewasa.<sup>2</sup> Dari pemaparan tersebut penulis menyatakan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga guru dapat aktif mengembangkan potensi dirinya yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap.

---

<sup>1</sup> Saiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 1

<sup>2</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012) hlm 18

---

Secara makro pendidikan di Indonesia diarahkan untuk menanggulangi dampak krisis multidimensi yang berkelanjutan, antara lain : meningkatkan daya saing bangsa, menciptakan suatu organisasi pendidikan yang sehat, dan pencapaian mutu pendidikan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu kurikulum, kebijakan pendidikan, aplikasi pembelajaran yang minim juga merupakan faktor yang lainnya. Sedangkan secara mikro, masalah pendidikan diarahkan kepada institusi, diantaranya: administrasi, kualitas guru dan tenaga kependidikan, manajerial kepala sekolah dan masih banyak yang lain.

Kesuksesan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keterampilan mengajar yang dimiliki guru. Keterampilan mengajar meliputi: kegiatan membuka, menutup, menjelaskan, variasi, memberi pertanyaan, mengelola kelas, dan memberi penguatan. Keterampilan guru akan semakin berkembang seiring seringnya guru melakukan proses pembelajaran. Selain keterampilan diatas, seorang guru juga harus mempunyai keterampilan memilih strategi, media, teknik dan taktik sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, guru dituntut untuk dapat memadukan pembelajaran dengan media yang tepat untuk digunakan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga menuntut guru mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran. Selain itu, dalam Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru pada kompetensi guru kelas salah satunya adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

---

Problem kualitas guru menjadi masalah yang urgen dalam pendidikan tingkat institusi, karena guru mempunyai kontak langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga guru bertanggungjawab dalam keberhasilan proses dan hasil belajar peserta didik. Keterampilan utama dari seorang guru adalah melakukan penilaian dan pembinaan kepada siswa untuk secara terus-menerus meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas agar berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Untuk dapat mencapai kualitas tersebut guru diharapkan dapat melakukan pembelajaran yang didasarkan pada metode dan teknik yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kurangnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas disebabkan oleh ketidak mampuan guru dalam melaksanakan peran dan fungsinya di sekolah. Padahal guru sangat menentukan terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah, sedangkan guru itu sendiri perlu diberikan motivasi dan bimbingan baik dari Kepala Sekolah maupun Pengawas Sekolah untuk memperoleh hasil yang optimal, terutama sekali bagi guru yang mengalami permasalahan dalam melaksanakan tugasnya yaitu mendidik dan mengajar.

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mengkaji dan menggali supervisi akademik (kepala madrasah) yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar terutama keterampilan mengajar. Supervisi sendiri berasal dari bahasa inggris yaitu supervisi yang artinya “pengawasan”. Orang yang melakukan supervisi disebut supervisor atau pengawas. Tugasnya adalah

---

membantu guru dalam memecahkan masalah yang dihadapi sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya di kelas.<sup>3</sup>

Secara bahasa supervisi berasal dari dua kata yaitu “super” dan “vision”. Dalam *Webster’s New World Dictionary* istilah “super” berarti “*higher in rank or position than, superior to (superintendent), a greater or better than other*”. Kata super mengandung makna peringkat atau posisi yang lebih tinggi, superior, atasan, lebih hebat atau lebih baik. Sedangkan kata “*Vision*” berarti “*the ability to perceive something not actually visible, as through mental acuteness or keen foresight*” kata “*Vision*” mengandung makna kemampuan untuk menyadari sesuatu yang tidak benar-benar terlihat. Berdasarkan gabungan dua unsur pembentuk kata supervisi, dapat disimpulkan bahwa supervisi adalah pandangan dari orang yang lebih ahli kepada orang yang memiliki keahlian dibawahnya.<sup>4</sup>

Supervisi dalam bidang pendidikan dapat diartikan sebagai bentuk bimbingan yang dilakukan oleh pihak yang kompeten kepada guru-guru dan pihak personalia sekolah lainnya yang langsung menangani belajar siswa sehingga diharapkan siswa dapat belajar dengan efektif serta prestasi belajar yang meningkat.<sup>5</sup> Menurut Daryanto dalam bukunya yang berjudul *Administrasi Pendidikan* mengatakan bahwa supervisi adalah salah satu tugas pokok dalam administrasi pendidikan bukan hanya merupakan tugas pekerjaan para inspektur maupun pengawas saja melainkan tugas kepala sekolah juga terhadap pegawai-pegawainya.<sup>6</sup>

Supervisi adalah kegiatan profesional yang dilakukan oleh pengawas sekolah dalam rangka membantu kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan guna meningkatkan mutu dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan

---

<sup>3</sup> Soekarto Indrafachrudi, *Mengantar Bagaimana Menjadi Kepala Sekolah Yang Baik* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1993) hlm 70

<sup>4</sup> Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm 12

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Supervisi Perencanaan Program Pembelajaran* (Jakarta: 2000) hlm 1

<sup>6</sup> Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm 84

pembelajaran.<sup>7</sup> Maka banyak yang juga menyebutnya pengawasan, dan dalam hal ini pengawasan (seharusnya) tidak ada kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencari kesalahan atau kekurangan pegawai dalam bekerja, sehingga tekanan dalam pengawasan di suatu lembaga pendidikan adalah melihat apakah pegawai sudah bekerja atau melaksanakan tugas sesuai prosedur atau tidak.<sup>8</sup>

Supervisi pendidikan ada dua macam yaitu supervisi manajerial dan supervisi akademik. Supervisi manajerial menitikberatkan pada aspek pengelolaan dan administrasi sekolah/madrasah. Dalam Panduan Pelaksanaan Tugas Pengawas Sekolah/Madrasah dinyatakan bahwa supervisi manajerial adalah supervisi yang berkenaan dengan aspek pengelolaan sekolah/madrasah yang terkait langsung dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas sekolah/madrasah yang mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, penilaian, pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) kependidikan dan sumberdaya lainnya.<sup>9</sup>

Sedang supervisi akademik yaitu serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>10</sup> Kegiatan supervisi akademik dapat dilakukan melalui (1) perencanaan pemantauan, pelaksanaan pemantauan, dan pembuatan laporan pemantauan proses pembelajaran disertai catatan kepala sekolah/madrasah dan tanda tangan guru yang dipantau. (2) Pelaksanaan supervisi proses pembelajaran pada setiap aspeknya, mencakup 4 cara yaitu: pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi. (3) catatan hasil evaluasi proses pembelajaran oleh kepala sekolah/madrasah. (4) pengawasan proses pembelajaran kepada pemangku kepentingan seperti: guru yang bersangkutan, dewan guru, dan pengawas sekolah/madrasah. tindak lanjut meliputi: (a) pemberian penghargaan terhadap guru yang telah memenuhi standar, dan/atau (b)

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun, *Prosedur Operasional Standar* (Depok: PPTK, 2014) hlm 126

<sup>8</sup> Muh Hizbul Muflihah, *Administrasi Pendidikan* (Klaten: Gema Nusa, 2005) hlm 120

<sup>9</sup> Tim Penyusun, *Prosedur Operasional Standar*, hlm 163

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Prosedur Operasional Standar*, hlm 89

pemberian teguran yang bersifat mendidik terhadap guru yang belum memenuhi standar, dan/atau (c) pemberian kesempatan para guru untuk mengikuti pelatihan/penataran.<sup>11</sup>

Melihat beberapa pengertian supervisi diatas penulis menyimpulkan pengertian supervisi akademik, dimana supervisi akademik adalah bimbingan yang dilakukan oleh pengawas dan atau kepala madrasah kepada guru atau tenaga kependidikan dalam upaya meningkatkan keterampilan mengajarnya. Dengan kata lain supervisi akademik adalah sebagai alat yang dilakukan oleh kepala madrasah atau pengawas madrasah dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru.

Sesuai dengan Permendiknas No 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah, maka salah satu kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah/madrasah adalah kompetensi Supervisi akademis. Sehubungan dengan hal ini maka yang menjadi tugas bagi seorang kepala madrasah kaitannya dengan supervisi akademis ini di antaranya adalah ;

1. Membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi/metode/ teknik pembelajaran/bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi siswa melalui bidang pengembangan di madrasah atau mata pelajaran di madrasah.
2. Membimbing guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk tiap bidang pengembangan di madrasah atau mata pelajaran di madrasah.
3. Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/bimbingan (di kelas, laboratorium, dan/atau di lapangan) untuk mengembangkan potensi

---

<sup>11</sup> Permendiknas No 11 Tahun 2009 tentang Akreditasi

---

siswa pada tiap bidang pengembangan di madrasah atau mata pelajaran di madrasah.

Manajemen pendidikan di sekolah bertujuan untuk memberdayakan guru secara aktif dan efisien sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menjalankan peran dan fungsinya secara efektif terutama dalam proses belajar di kelas, maka perlu dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan oleh pengawas serta kepala madrasah di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya melalui supervisi akademis, ini sangat diperlukan agar keefektifan dan tujuan pembelajaran di sekolah dapat tercapai.

Hal ini dilakukan karena kelayakan mengajar guru tidak cukup hanya diukur berdasarkan pendidikan formal tetapi juga harus diukur berdasarkan bagaimana kemampuan guru dalam mengajar dan sisi penguasaan materi, menguasai, memilih dan menggunakan metode, media serta evaluasi pembelajaran.

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa ternyata kualitas guru masih jauh dari apa yang diharapkan. Banyak guru yang belum berhasil dalam melaksanakan tugas yang diembannya sehingga mutu pendidikan yang diharapkan pada tujuan sekolah tidak dapat dicapai, disebabkan oleh: (1). Adanya kecenderungan di mana berdasarkan pengalaman penulis menjadi siswa yaitu terjadinya guru masuk ke kelas yang tidak tepat waktu, (2) guru mengajar tidak mempunyai persiapan mengajar, (3) guru tidak mengisi absensi siswa, (4) adanya penurunan kemampuan guru dalam proses pembelajaran di kelas merupakan salah satu penyebab kurang berhasilnya prestasi siswa di MI Ma'arif 03

---

Gentasari. Untuk mengatasi masalah tersebut maka penulis ingin mengetahui bagaimana tindakan kepala madrasah sebagai supervisor kepada guru melalui supervisi akademis dan diharap ada peningkatan keterampilan mengajar guru di MI Ma'arif 03 Gentasari.

Dari pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Supervisi Akademik Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru Di MI Ma'arif 03 Gentasari”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas serta menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Supervisi Akademik**

Supervisi akademik yaitu serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>12</sup>

Supervisi akademik yang dimaksud dalam skripsi ini adalah supervisi dilakukan oleh kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 03 Gentasari meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian serta tindak lanjut kepada guru.

### **2. Keterampilan Mengajar**

Keterampilan mengajar merupakan ketrampilan yang harus dimiliki oleh guru dalam proses belajar mengajar meliputi pemahaman terhadap

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Prosedur Operasional Standar*, hlm 89

peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Dalam pelaksanaannya, keterampilan mengajar meliputi: membuka, menutup, menjelaskan, variasi, memberi pertanyaan, mengelola kelas, dan memberi penguatan.

### 3. MI Ma'arif 03 Gentasari

MI Ma'arif 03 Gentasari merupakan lembaga pendidikan formal enam tahun (setaraf dengan Sekolah Dasar), sekolah ini berada dibawah lembaga pendidikan ma'arif yang merupakan naungan Departemen Agama dan beralamat di Desa Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Supervisi Akademik sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru di MI Ma'arif 03 Gentasari?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan Supervisi Akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai upaya meningkatkan keterampilan mengajar guru di MI Ma'arif 03 Gentasari.

---

## 2. Manfaat

- a. Sebagai bahan informasi ilmiah dalam pengembangan supervisi akademik sebagai upaya meningkatkan keterampilan mengajar guru di MI Ma'arif 03 Gentasari.
- b. Hasil penelitian ini memberikan kesempatan kepada guru/ Pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah/madrasah, untuk dapat aktif dalam kegiatan sekolah, terutama dalam peningkatan keterampilan mengajar.
- c. Sebagai tambahan pustaka bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- d. Menambah wawasan, kemampuan dan pengetahuan pada penulis terutama dalam memahami permasalahan tentang supervisi akademik di madrasah.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan setiap penelitian dalam rangka mewujudkan penulisan skripsi yang profesional dan mencapai target yang maksimal dengan mencari teori-teori, generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi peneliti dalam memposisikan penelitiannya. Adanya materi-materi yang mendekati sama, berarti dapat melengkapi data satu dengan yang lain. disini penulis akan mengungkapkan beberapa teori yang berkaitan dengan supervisi akademik.

Keterampilan utama dari seorang kepala madrasah adalah melakukan penilaian dan pembinaan kepada guru untuk secara terus menerus meningkatkan

---

kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas agar berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Untuk dapat mencapai kompetensi tersebut kepala madrasah diharapkan dapat melakukan supervisi akademik yang didasarkan pada metode dan teknik supervisi yang tepat sesuai dengan kebutuhan guru. *Supervisi* yaitu salah satu tugas pokok dalam administrasi pendidikan bukan hanya tugas pekerjaan para inspektur maupun pengawas saja melainkan tugas pekerjaan kepala sekolah terhadap pegawai-pegawai sekolahnya.<sup>13</sup> *Supervisi akademik* adalah serangkaian kegiatan yang membantu guru mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran,<sup>14</sup> karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang bisa dididik dan dapat mendidik.<sup>15</sup> Supervisi berorientasi pada bimbingan, arahan dan pengawasan kepada guru dan tenaga kependidikan dalam peningkatan profesionalisme dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>16</sup>

Untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiat, maka mencantumkan beberapa hasil penelitian diantaranya:

Dwi Susanti tahun 2012 dalam skripsinya yang berjudul *Pelaksanaan Supervisi Bagi Guru MI Di Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*. Bahwa pengawas PAI Di Kecamatan Karanglewas memanfaatkan beberapa teknik dalam melakukan supervisi baik bersifat langsung maupun tidak langsung yakni dengan kunjungan sekolah, teknik kunjungan kelas, workshop, pertemuan KKG dan rapat KKM.

---

<sup>13</sup> Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, hlm 84

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Prosedur Operasional Standar*, hlm 89

<sup>15</sup> Moh. Roqib, Nurfuadi, *Kepribadian Guru* (Yogyakarta: STAIN Press, 2011) hlm 120

<sup>16</sup> Tim penyusun, *Pedoman Supervisi Pengawas Madrasah dan Pengawas PAI pada Sekolah*, (Semarang: Kemenag, 2012) hlm 5

Istiqomah tahun 2010 dalam skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Majenang Kabupaten Cilacap* dimana dijelaskan dalam penelitian ini mengacu pada peningkatan mutu baik dari segi pembelajaran maupun dari segi kelembagaan. Supervisi PAI merupakan sebuah bantuan kepala madrasah sebagai supervisor yang diberikan kepada para guru agama yang berhubungan dengan tugas mengajarnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Masing-masing penelitian yang telah disebutkan diatas mempunyai penekanan pada pelaksanaan supervisi pendidikan maupun supervisi akademik, dimana supervisi akademik masuk pada cakupan supervisi pendidikan yang didalamnya membahas teknik dan pelaksanaan supervisi. Adapun penelitian yang penulis susun dengan judul “Supervisi Akademik Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru Di MI Ma’arif 03 Gentasari” yang akan membahas mengenai perencanaan, pelaksanaan, penilaian serta tindak lanjut dalam supervisi akademik.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan suatu urutan dari penulisan skripsi guna mempermudah pembahasan di dalamnya. Skripsi ini disusun dari lima bab yang sebelumnya didahului oleh formalitas yaitu halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan abstrak.

---

Bab I Pendahuluan terdiri dari : Latar Belakang Masalah menjelaskan tentang alasan penulis meneliti tentang supervisi akademik di MI Ms'arif 03 Gentasari, Devinisi Operasional, Rumusan Masalah berisi pokok masalah yang dijadikan fokus penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian menjelaskan tentang tujuan penulis melakukan penelitian serta menjelaskan kegunaannya, Telaah Pustaka, Sistematika Penulisan memaparkan tentang urutan penulisan skripsi yang dibuat.

Bab II Landasan Teori : Supervisi Akademik meliputi pengertian Supervisi Akademik, Prosedur Supervisi Akademik, Teknik Supervisi Akademik, Prinsip-Prinsip Supervisi Akademik, Model Supervisi Akademik. Serta Teori Keterampilan Mengajar Guru Meliputi Keterampilan Bertanya, Keterampilan Memberi Penguatan, Keterampilan Mengadakan Variasi, Keterampilan Menjelaskan, Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran, Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil, Keterampilan Mengelola Kelas, Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan.

Bab III Metode Penelitian meliputi Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV Penyajian Data dan Pembahasan Hasil Penelitian terdiri dari Penyajian Data dan Analisis Data

Bab V Penutup terdiri dari Kesimpulan menjelaskan simpulan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah. Saran-saran berisi pesan dari penulis, Kata Penutup.

---

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka berisi tentang buku-buku atau sumber yang dijadikan sebagai rujukan penulisan. Lampiran-lampiran terdiri dari lampiran surat menyurat dan sertifikat yang menunjang kesempurnaan skripsi, Daftar riwayat hidup yang berisi tentang biodata penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini akan menggambarkan kesimpulan yang berisi gambaran singkat mengenai temuan lapangan dan pembahasan yang dijabarkan sebelumnya. Selain itu, peneliti memberikan beberapa saran yang berguna sehubungan dengan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah.

#### **A. Kesimpulan**

Supervisi akademik di MI Ma'arif 03 Gentasari oleh kepala madrasah sebagai supervisor. Supervisi akademik yang dilakukan di MI Ma'arif 03 Gentasari oleh kepala madrasah berjalan sesuai jadwal yang telah dibuat di awal tahun akademik. Masing-masing guru mendapat minimal dua kali disupervisi, satu kali di semester gasal dan satu kali di semester genap. Sehingga diharapkan setiap semester keterampilan mengajar guru bertambah baik.

Supervisi akademik ini memiliki beberapa tahapan, yang pertama perencanaan dilakukan oleh kepala madrasah, kemudian observasi/pelaksanaan supervisi, penilaian dan analisis, serta melakukan tindak lanjut.

Perencanaan supervisi akademik di MI Ma'arif 03 Gentasari dilakukan oleh kepala madrasah di setiap awal tahun ajaran baru. Tahap perencanaan adalah tahap yang paling penting karena perencanaan dilakukan sebagai acuan formal dan targetan untuk pelaksanaan.

Dalam pelaksanaan ada beberapa tahapan yaitu kepala madrasah melakukan kegiatan Praobservasi sebelum memulai penilaian pada guru yang

akan disupervisi. Dengan melihat hasil penilaian sebelumnya dan mempersiapkan berkas (instrumen penilaian) untuk observasi diharapkan pada supervisi yang akan dilaksanakan ada peningkatan. Melakukan observasi perencanaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar. Kegiatan ini dilakukan oleh kepala madrasah sekurang-kurangnya setiap sebulan 2 kali. Melakukan analisis hasil observasi serta yang terahir melakukam umpan balik hasil observasi melaksanakan supervisi.

Tahap penilaian supervisi akademik ini erat kaitannya dengan observasi perencanaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar. Dari hasil observasi perencanaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar kepala madrasah menilai apa-apa yang menjadi acuan supervisi akademik terkait ketrampilan mengajar guru.

Dalam tahap tindak lanjut supervisor harus menyusun program tindak lanjut dan melaksanakan program tindak lanjut supervisi akademik. Program tindak lanjut ini merupakan kebijakan yang dilakukan kepala madrasah terkait hasil penilaian dan analisis hasil observasi perencanaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar. Kemudian dituangkan dalam program tindak lanjut singkatnya kepala madrasah membuat program dari hasil tersebut, guru mau diapakan.

Pada pelaksanaan program tindak lanjut penilaian dan analisis hasil observasi perencanaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar di MI Ma'arif 03 Gentasari sayangnya sering sekali hanya ikut program yang di selenggarakan oleh kemenag. Dari situ penulis melihat ada yang kurang

proporsional, padahal bisa jadi guru itu bukan hanya butuh seminar tapi bahkan butuh workshop, atau pelatihan yang lebih.

Penggunaan beberapa teknik supervisi juga dilakukan dalam supervisi akademik di MI Ma'arif 03 Gentasari. Yaitu supervisi individu melalui kunjungan kelas dan pertemuan individu. Dan supervisi kelompok melalui rapat, diskusi kelompok, penataran dan seminar. Hal ini juga untuk program tindak lanjut supervisi akademik.

## **B. Saran-saran**

Penulis memandang bahwa supervisi akademik di MI Ma'arif 03 Gentasari cukup baik, meskipun demikian menurut cara pandang penulis ada hal dianggap dapat membuat supervisi akademik tersebut menjadi lebih baik.

1. Bagi institusi alangkah baiknya memberi fasilitas seperti mengadakan seminar atau loka karya sendiri, sehingga sesuai dengan kebutuhan guru yang ada di MI Ma'arif 03 Gentasari terkait supervisi akademik.
2. Bagi kepala madrasah, supervisi akademik memiliki beberapa tahapan, perencanaan, observasi/ pelaksanaan supervisi, penilaian dan analisis, melakukan tindak lanjut. Dari sini perlu untuk di kembangkan lagi termasuk pada tindak lanjut supervisi, yang hendaknya ada variasi tindak lanjut, bisa berupa pemberian imbalan dan atau promosi jabatan bagi guru yang dianggap baik. Hal ini penulis rasa akan menjadi motivasi bagi guru yang lain, sehingga semangat dalam meningkatkan keterampilan mengajar mereka.

3. Bagi Guru, hendaknya terus mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga keterampilan mengajarnya meningkat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Nur. 2014. *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ashari, Ahmad. 2001. *Supervisi Perencanaan Program Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar: Landasan Konsep dan Implimentasi*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2008. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faturrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Indrafachrudi, Soekarto. 1993. *Mengantar Bagaimana Menjadi Kepala Sekolah Yang Baik*. Jakatarta: Ghalia Indonesia.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muflihini, Muh Hizbul. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Klaten: Gema Nusa.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Pidarta, Made. 2011. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Press.

- Sagala, Saiful. 2013. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian. 2010. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan: Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sihaan, Amiruddin dkk. 2006. *Manajemen Pengawas Pendidikan*. tk: Quantum Teaching,
- Sugiono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, Hartati. dkk, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim penyusun. 2000. *Pedoman Pelaksanaan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Tim penyusun. 2012. *Pedoman Supervisi Pengawas Madrasah dan Pengawas PAI pada Sekolah*. Semarang: Kemenag.
- Tim Penyusun. 2014. *Prosedur Operasional Standar*. Depok: PPTK.
- Tim Penyusun. 2000. *Supervisi Perencanaan Program Pembelajaran* (Jakarta: Departemen Agama RI.
- Tola, Burhanudin dan Fahmi. 2003. *Standar Penilaian di Kelas*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan & Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi.
- Widyastuti, Dewi Dyah. *Jurnal Keterampilan Dasar Mengajar* vol 5 no 2-72-80, diambil tanggal 3 mei 2016.
- Wiratmadja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.